

PENGARUH TERPAPAR MEDIA MASSA PORNOGRAFI TERHADAP CEPATNYA REMAJA PUTRI MENDAPATKAN MENARCHE PADA SISWI SEKOLAH DASAR

Olivia Nency¹, Wintarsih²

Stikes Abdi Nusantara

olivia.nency123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Menarche* adalah menstruasi pertama yang dimulai sekitar 12 – 14 tahun atau pada masa awal remaja. Terpaparnya media massa dalam kategori tinggi dapat mengalami *menarche* dini, hal tersebut terjadi karena media pornografi secara langsung masuk kedalam pusat panca indra dan diteruskan melalui *striae terminalis* sampai pusat yang disebut pubertas inhibitor. Paparan media massa pornografi dengan kecepatan usia pubertas pada remaja secara tidak langsung dapat menyebabkan *menarche* dini pada remaja putri. **Tujuan:** Untuk mengetahui apa pengaruh terpapar media massa pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan *menarche* pada Pada Siswi Sekolah Dasar **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV, V dan VI sebanyak 242 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi square* menggunakan perhitungan program SPSS. **Hasil:** Hasil uji statistik menggunakan Sperman's Rho menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terpapar media pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan *menarche* pada siswi SD. Koefisien korelasi didapatkan nilai 0,417 menunjukkan hubungan tinggi dan berpola positif artinya semakin tinggi terpapar penggunaan media masa pornografi maka akan mengalami cepatnya remaja putri mendapatkan *menarche*. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara paparan media massa pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan *menarche* pada siswi sekolah dasar.

Kata Kunci : Media massa pornografi; Percepatan *Menarche*

ABTRACT

Background: *Menarche* is the first menstruation that begins around 12-14 years or in early adolescence. Exposure to mass media in the high category can experience early *menarche*, this happens because pornographic media directly enters the center of the five senses and is passed through the *striae terminalis* to

Journal Innovation Nusantara Health	Vol. 3	No. 1	Maret-Juli	Thn 2026
-------------------------------------	--------	-------	------------	----------

the center called puberty inhibitors. Exposure to pornographic mass media at the speed of puberty in adolescents can indirectly cause early menarche in adolescent girls. **Objectives:** To determine what is the effect of exposure to pornographic mass media on the speed of adolescent girls getting menarche in elementary school students. **Method:** Quantitative research with survey method approach. The design used is cross sectional. The population in this study was all class IV, V and VI students as many as 242 female students. The sampling technique uses total sampling. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis using univariate and bivariate with chi square test using SPSS program calculations. **Results:** The results of statistical tests using Spearman's Rho show a significant value. (2-tailed), namely $0,000 < 0,05$, so it can be concluded that there is a significant influence between exposure to pornographic media on the speed with which female elementary school student reach menarche. The correlation coefficient was obtained with a value of 0,417, indicating a high relationship and a positive pattern, meaning that the higher the exposure to pornographic media use, the faster the adolescent girls will experience menarche. **Conclusion:** There is a significant influence between exposure to pornographic mass media and the speed at which young women get menarche in elementary school students.

Keywords: Pornographic mass media; Early Menarche

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, semakin hari teknologi berkembang secara pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses media massa baik kalangan orang dewasa maupun anak-anak. Inovasi dari kemajuan teknologi mampu mendorong perkembangan yang lebih pesat dan meningkatkan wawasan yang luas. Selain itu, konten media massa yang tersebar sulit dipisahkan antara konten orang dewasa maupun anak-anak. Sehingga membuat anak-anak dengan mudah terpapar oleh konten orang dewasa. Hal tersebut berpengaruh pada Tingkat kematangan secara biologis salah satunya terjadi percepatan *menarche* pada remaja putri

Saat ini usia *menarche* telah bergeser ke usia yang lebih muda. Peristiwa *menarche* umumnya terjadi pada awal usia remaja atau bisa terjadi saat enam bulan sesudah puncak percepatan pertumbuhan (Elyandri & Permatasari, 2023) Menurut Khamidah (2021) *Menarche* dini adalah terjadinya menstruasi sebelum umur 12 tahun yang dikarenakan pubertas dini dimana hormon *gonadotrophin* diproduksi sebelum anak usia 8 tahun. Salah satu penyebab *menarche* dini dikarenakan tingginya paparan media massa pornografi. Paparan media masa merupakan pengaruh dari kemajuan teknologi dan informasi serta arus globalisasi, sehingga berpengaruh besar pada perilaku remaja. Paparan media masa yang

sering digunakan biasanya dari tayangan televisi, bioskop, internet dan handphone, sehingga membuat remaja mudah mengakses konten pornografi atau seksual secara bebas. Keadaan ini dapat mempercepat proses *menarche* pada remaja (Lubis, 2023).

Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 mencatat, mayoritas anak usia 5 tahun ke atas di Indonesia sudah mengakses internet untuk media sosial. Persentasenya mencapai 88,99% alias yang terbesar dibandingkan tujuan mengakses internet lainnya. Selain media sosial, sebanyak 66,13% anak usia 5 tahun ke atas di Indonesia juga mengakses internet untuk mendapat informasi atau berita. Ada pula yang mengakses internet untuk hiburan sebanyak 63,08%. Kemudian, sebanyak 33,04% anak usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah. Ada pula 16,25% anak yang mengatakan mengakses internet untuk keperluan pembelian barang/jasa dan 13,13% untuk mendapat informasi barang/jasa. Lalu, sebanyak 13% anak usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet untuk mengirim atau menerima email. Ada pula yang menggunakan internet untuk mengakses fasilitas finansial 7,78%, penjualan barang/jasa 5,33%, dan lainnya 4,74%. Adapun, sebanyak 98,70% anak usia 5 tahun ke atas mengakses internet menggunakan ponsel pintar. Sisanya menggunakan laptop 11,87%, komputer desktop 2,29%, dan lainnya 0,18%. Maraknya penggunaan internet di kalangan anak-anak tetap perlu dalam pengawasan orang tua. Sebab, penggunaan internet dapat menimbulkan dampak negatif kepada anak seperti cyber bullying, terpapar konten pornografi, dan sebagainya. (BPS, 2021)

Adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat tentunya memberikan dampak terhadap penggunaannya yaitu kecanduan menonton, merusak otak, adanya keinginan untuk mencoba dan meniru serta berani untuk melakukan Tindakan seksual. Selain itu memberikan dampak bagi masalah Kesehatan, diantaranya dapat mempengaruhi usia *menarche* pada remaja putri sehingga terjadi percepatan usia *menarche*. (Yustanta & Al Qudusa, 2020)

Keterpaparan media massa dapat mendorong rangsangan hipotalamus untuk mengeluarkan hormon spesifik hingga mempengaruhi kematangan hormon dan organ-organ reproduksi sehingga menyebabkan *menarche*. Hipotalamus bereaksi dengan kelenjar hipofisis yang selanjutnya menghubungkan hormon dengan organ seks. Zat penghubung ini dinamakan neurotransmitter, yaitu zat kimia yang dihasilkan dari impuls Listrik yang berjalan menuju perpanjangan sel saraf yang membawa pesan dari sinaps saraf dan menuruni medulla spinalis kesemua bagian tubuh. Vagina yang basah karena menonton film porno, melihat gambar pornografi atau mendengar bisikan atau rintihan dan sentuhan disebabkan karena pelepasan neurotransmitter. Pada wanita, hormon estrogen dan progesterone yang ada didalam indung telur inilah yang mempengaruhi

kematangan organ seks sekunder sehingga menyebabkan menarche (Diana et al., 2019).

Berdasarkan adanya masalah kecenderungan paparan media massa berkonten dewasa yang semakin meningkat dan adanya fenomena persegeran usia *menarche* pada remaja maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh terpapar media massa pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan *menarche* pada siswi sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terpapar media massa pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan *menarche* pada siswi sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Variable independen dalam penelitian ini adalah paparan media massa pornografi dan variable dependennya adalah percepatan *menarche*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV, V dan VI sebanyak 242 responden dengan menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai Juli 2026. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Sparman Rho* menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN

A. Disribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Dan Kelas Pada Anak SD

Tabel 1

N= 242

Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Usia Siswi		
9 Tahun	9	3,7
10 Tahun	68	28,1
11 Tahun	82	33,9
12 Tahun	83	34,3
Kelas Siswi		
Kelas 4	66	27,3
Kelas 5	86	35,5
Kelas 6	90	37,2

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 242 responden siswi SD klasifikasi menurut usia siswi didapatkan hasil yaitu usia 9 tahun dengan jumlah 9 responden (3,7 %), usia 10 tahun dengan jumlah 68 responden (28, 1 %), usia 11 tahun dengan jumlah 82 responden (33, 9 %), usia 12 tahun dengan jumlah 83 responden (34, 3 %). Sedangkan klasifikasi menurut kelas yaitu pada kelas 4 dengan jumlah 66 responden (27, 3 %), kelas 5

dengan jumlah 86 responden (35,5 %), dan pada kelas 6 dengan jumlah 90 responden (37, 2 %) maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menurut usia ada pada usia 12 tahun (34,3%) dan mayoritas responden berdasarkan klasifikasi kelas terdapat di kelas 6 SD berjumlah 90 (37,2%)

B. Distribusi Frekuensi Terpapar Penggunaan Media Sosial Pornografi Terhadap Percepatan Manarche Pada Anak SD

Tabel 2

Terpapar Penggunaan Media Massa Pornografi	Percepatan Manarche				Total	
	Mengalami Percepatan Manarche		Tidak Mengalami Percepatan Manarche			
	F	%	F	%	F	%
Aktif	62	25,6	28	11,6	90	37,2
Tidak Aktif	40	16,5	112	46,3	152	62,8
Total	102	42,1	140	57,9	242	100

Berdasarkan data pada tabel 2 bahwa siswi yang mengalami percepatan *menarche* dengan terpapar pengguna media massa pornografi aktif sebanyak 62 siswi (25, 6%), percepatan *menarche* dengan terpapar pengguna media massa pornografi tidak aktif sebanyak 40 siswi (16, 5%). Sedangkan pada percepatan *menarche* yang tidak mengalami percepatan pada paparan pengguna media massa pornografi aktif sebanyak 28 siswi (11, 6 %), dan percepatan *menarche* yang tidak mengalami percepatan pada paparan pengguna media massa pornografi tidak aktif sebanyak 112 siswi (46, 3 %). Dapat disimpulkan bahwa responden dengan penggunaan media sosial terpapar pornografi yang aktif di dapatkan mayoritas mengalami percepatan manarche sebanyak 62 orang (25,6%). Sedangkan penggunaan media sosial terpapar pornografi yang tidak aktif di dapatkan mayoritas tidak mengalami percepatan manarche sebanyak 112 orang (46,3%)

C. Pengaruh Terpapar Media Massa Pornografi Terhadap Cepatnya Remaja Putri Mendapatkan Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar

Tabel 3

	Percepatan Manarche		
	Koefisien Korelasi	Sig.(2-tailed)	Arah Korelasi
Terpapar media sosial pornografi	0,417	0.000	+

Berdasarkan data pada tabel 3 hasil uji statistik menggunakan Sperman's Rho menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terpapar media pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan menarche pada siswi SD. Koefisien korelasi didapatkan nilai 0,417 menunjukkan hubungan tinggi dan berpola positif artinya semakin tinggi terpapar penggunaan media masa pornografi maka akan mengalami cepatnya remaja putri mendapatkan menarche.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini di dapatkan uji statistik menggunakan Sperman's Rho menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terpapar media pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan menarche pada siswi SD. Koefisien korelasi didapatkan nilai 0,417 menunjukkan hubungan tinggi dan berpola positif artinya semakin tinggi terpapar penggunaan media masa pornografi maka akan mengalami cepatnya remaja putri mendapatkan menarche..

Penelitian sejalan dengan Yazia (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterpaparan media massa internet dengan usia *menarche* didapatkan nilai *p value* 0,041 ($p \leq 0,05$) Penelitian yang sama dilakukan Nur Iffah (2022) menjelaskan bahwa keterpaparan media elektronik orang dewasa mengalami hubungan yang signifikan dimana hasil statistik *p value* ≤ 0.05 .

Penelitian sejalan dengan Rochmawati, et al (2019) mengutip teori menurut Nugroho, 2016 Tingginya frekuensi dalam mengakses internet dapat menyebabkan seseorang berisiko mengidap Internet Addiction Disorder (IAD) atau gangguan kecanduan internet yang meliputi segala macam hal yang berhubungan dengan internet seperti media sosial.

Menurut Rochmawati, et al (2019) Keberagaman media seperti media sosial dan televisi dapat menstimulus anak untuk mencari berbagai informasi sehingga anak-anak berisiko terpapar konten-konten pornografi. Apabila anak-anak merespon positif atau menerima maka anak-anak cenderung melihat berulang-ulang konten-konten pornografi dari media.

Penelitian Ulfah Fathu Rahmah, (2016) menyatakan bahwa paparan berlebihan terhadap konten pornografi dapat memicu pelepasan dopamine, hormone yang terlibat dalam pengaturan kepuasan dan gairah seksual. Peningkatan dopamine ini dapat mempengaruhi kelenjar pituitary dalam

otak yang pada gilirannya dapat mempercepat perkembangan fisik termasuk usia menarche.

Keterkaitan terpapar media pornografi terhadap percepatan menarche dikarenakan adanya pengaruh hormon yang memicu percepatan menarche. Hal ini di dukung oleh teori Prawihardjo, 2018 Menarche terjadi akibat peningkatan Luteinizing Hormone (LH) dan Follicle Stimulating Hormone (FSH) yang merangsang sel target ovarium. LH dan FSH berkombinasi dengan reseptornya untuk meningkatkan laju kecepatan sekresi, pertumbuhan dan proliferasi sel. Rangsangan ini dihasilkan dari pengaktifan sistem second messenger adenosine-monophosphate cyclic dalam sitoplasma sel ovarium untuk menstimulasi ovarium agar memproduksi estrogen dan progesteron. Estrogen dan progesteron akan menstimulasi uterus dan kelenjar payudara agar siap untuk terjadinya ovulasi. Ovulasi yang tidak dibuahi akan menjadi menstruasi

Pada penelitian Rochmawati, et al (2019) perilaku dapat terjadi karena adanya stimulus atau rangsangan dari luar. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan setiap orang mudah untuk mengakses internet. Keberagaman media sosial yang ditawarkan juga memudahkan siapapun untuk saling berkomunikasi dan memperoleh berbagai informasi. Anak-anak usia 10 hingga 14 tahun berada pada masa anak- anak tengah menuju tahap pra-pubertas pada masa remaja. Pada usia tersebut anak-anak telah memiliki kemerdekaan sendiri, kemampuan berpikir dan membuat abstraksi.

Dampak menarche dini atau percepatan usia menarche dapat berpengaruh pada kesehatan anak. Dampak dari menarche dini dapat mempengaruhi beberapa faktor resiko penyakit keganasan diantaranya:penyakit kardiometabolik (jantung) dan kanker, terutama kanker payudara ketika ia dewasa usia menarche dini merupakan faktor resiko terjadinya kanker ovarium. Disamping itu, percepatan usia menarche juga memperbesar peluang terjadinya hiperplasia endometrium (Pujiani, 2019)

Menurut asumsi peneliti terdapat kesamaan dari penelitian sebelumnya bahwa media sosial dapat berpengaruh terhadap percepatan *menarche* pada remaja dikarenakan dari rangsangan audio visual, baik berasal dari percakapan maupun tontonan dari film-film atau internet berlabel dewasa, vulgar atau mengumbar seksualitas. Rangsangan dari telinga dan mata tersebut kemudian merangsang sistem reproduksi dan genital untuk lebih cepat matang.Oleh sebab itu, perlu adanya informasi terkait penggunaan media sosial dalam penggunaan Hp pada orang tua serta perlu orang tua untuk mengontrol anaknya dalam penggunaan Hp agar anak dapat terjaga selama tontonannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data karakteristik siswi berdasarkan usia siswi di dapatkan mayoritas usia 12 tahun berjumlah 83 responden (34,3%) dan mayoritas siswi kelas 6 SD berjumlah 90 responden (37,2%)
2. Distribusi frekuensi terpapar penggunaan media sosial pornografi terhadap percepatan menarche di dapatkan bahwa aktif terpapar penggunaan media sosial pornografi mayoritas mengalami percepatan menarche sebanyak 62 responden (25,6%) dan 28 responden (11,6%) tidak mengalami percepatan menarche. Sedangkan tidak aktif terpapar penggunaan media sosial pornografi didapatkan mayoritas tidak mengalami percepatan menarche yang berjumlah 112 responden (46,3%)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara terpapar media pornografi terhadap cepatnya remaja putri mendapatkan menarche pada siswi SD. Koefisien korelasi didapatkan nilai 0,417 menunjukkan hubungan tinggi dan berpola positif artinya semakin tinggi terpapar penggunaan media masa pornografi maka akan mengalami cepatnya remaja putri mendapatkan menarche.

SARAN

Bagi Orang Tua hal ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua sebagai acuan agar lebih memperhatikan kembali penggunaan sosial media yang digunakan anaknya

Bagi Peneliti Selanjutnya selaku bahan referensi bagi riset berikutnya serta dapat dilakukan pengembangan lebih luas untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cristanti, M. eigit. (2020). Hubungan Paparan Pornografi Melalui Media Massa Dengan Usia Menarche Pada Siswi Kelas V Dan VI Di SD Al Kautsar Tahun Ajaran 2019/2020. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/2696/>
- Devi Partika Sari, Nurhapsa, & Erna Magga. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Early Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Kelurahan

- Lapadde Kota Parepare. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 2(1), 141–155. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i1.131>
- Dwi Rochmawati, Asri Masitha Arsyati, Supriyanto (2019). Gambaran Keterpaparan Media Berkonten Pornografi Pada Anak-Anak Peserta Didik Kelas 4,5 dan 6 di SDN Kayu Manis 2 Kota Bogor <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/2524>
- Elyandri, T. G., & Permatasari, T. A. E. (2023). Hubungan Status Gizi Dan Faktor Lainnya Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Remaja Putri Di YAPA Al-Isti'aaanah Kabupaten Bogor. Tirtayasa Medical Journal, 2(2), 54–62.
- Iffah, N. (2022). Hubungan Status Gizi, Genetik, Media Massa, Aktivitas Olahraga Dengan Menarche Siswi Smpn 1 Jombang. September, 582–599.
- Larasati, N., Simanungkalit, S. F., & Puspareni, N. L. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Dini Pada Siswi Smp Setia Negara Depok Tahun 2018. Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan, 14(2), 143. <https://doi.org/10.35842/mr.v14i2.251>.
- Lubis, A. M. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usia Menarche di Negara Berkembang dan Negara Maju. Diploma Thesis, Universitas Andalas
- Prawirohardjo, Sarwono. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 1st ed. cetakan kelima Abdul Bari Saifuddin, editor. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018.
- Pujiani (2019). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Usia Menarche <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/eduhealth/article/view/233/208>
- Yazia, V. (2019a). Hubungan Keterpaparan Media Massa Internet dan Status Gizi terhadap Usia Menarche pada Siswi Kelas VII SMPN 22 Padang. Menara Ilmu, 13(6), 244–256.